

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bagi anak pancasila buddhis adalah hal yang sangat abstrak atau sulit untuk dimengerti, hal tersebut membuat anak menjadi bingung untuk mempelajari pancasila buddhis sehingga menurunkan minat anak untuk mengetahui apa itu pancasila buddhis dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pancasila buddhis merupakan akar dari agama Buddha, selain itu pancasila buddhis juga merupakan pondasi utama sebagai proses pengembangan moralitas seorang anak. Maka dari itu perlu adanya yang membantu anak untuk mengerti pancasila buddhis dengan pemahaman yang jelas dan *to the point* sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah pada anak.

Berdasarkan dari hasil studi literasi, penyebaran kuesioner kepada sejumlah anak, dan juga melakukan wawancara dengan beberapa guru agama buddhis, pembimbing sekolah minggu dan penulis buku anak, penulis memutuskan untuk merancang buku aktivitas pembelajaran pancasila buddhis sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Perancangan buku aktivitas ini berkonsep “Berpetualang Bersama Dhamma” yang didapatkan dari hasil keyword yaitu “*Dynamic*” “*Affection*”, dan juga “*Discover*”.

Berdasarkan dari hasil keyword dan juga mengacu pada konsep dari perancangan buku ini. Buku ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti bagian aktivitas (*games*), konklusi, renungan dan cerita bergambar untuk mendukung proses pembelajaran anak mengenai pancasila buddhis.

Pemilihan warna, Penentuan tipografi dan juga perancangan asset visual juga mengacu pada hasil keyword dan tujuan dari buku ini. Warna yang akan digunakan adalah warna dari pancasila buddhis sebagai lambang cinta kasih (*Affection*), Pemilihan tipografi juga akan menggunakan tipografi berjenis sans-serif untuk memberika kesan tidak kaku dan dinamis, serta aset visual gaya flat vector design dengan gaya kartunis, tanpa adanya outline dan juga tidak memiliki sisi tajam untuk memberikan kesan ramah dan dekat dengan anak. Layout yang digunakan pada perancangan buku ini adalah *multicolumn grid* untuk mempermudah anak membedakan antara ilustrasi dengan isi konten, selain itu buku ini akan menggunakan *modular grid* dan juga *one column grid* untuk memberikan kesan tidak kaku pada buku ini. Buku yang berjudul “Bersahabat dengan Dhamma” ini akan berukuran 20cm x 20cm, hal ini bertujuan untuk mengikuti pasaran dari ukuran buku anak yang berbentuk persegi dan selain itu untuk menekan *budget* produksi pada kertas plano. Harga buku satuan akan dijual sebesar Rp. 99.000,-

Selama perancangan buku ini penulis juga mengetahui bahwa terdapat tantangan pada topik yang dibawakan cukup berat bagi anak usia 9 sampai 12 tahun meskipun demikian penulis berusaha menjelaskan contoh-contoh dari setiap sila pada pancasila buddhis kepada anak-anak dengan cara yang mudah

dimengerti dan juga dipahami karna di sisi yang lain penanaman pancasila buddhis pada anak merupakan hal yang sangat penting sebagai pondasi mereka menjalankan kehidupannya sebagai umat Buddha.

5.2. Saran

Dalam proses perancangan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa betapa penting nya pancasila buddhis yang merupakan pondasi utama sebagai proses tumbuh berkembangnya seseorang. Pancasila buddhis memiliki banyak kegunaan bagi umat buddhis, selain sebagai pintu masuk mereka untuk menjadi agama Buddha, pancasila buddhis juga dapat mengantarkan kita lebih dekat dengan pintu nirvana atau bagian terakhir dari kehidupan dimana seseorang tidak akan terlahir kembali lagi.

Sayangnya karna keterbatasan pembelajaran pancasila buddhis, masi banyak anak beragama buddhis yang menganggap bahwa pancasila buddhis adalah hal yang tidak penting. Maka dari itu penulis menyarankan untuk memperbanyak cara pembelajaran pancasila buddhis ini seperti pembuatan animasi mengenai pancasila buddhis atau aktivitas bersama untuk mendalami pancasila buddhis sehingga pembelajaran pancasila buddhis tidak lagi membosankan hanya dengan membacanya pada buku sekolah atau kitab suci Buddha. Dalam buku ini juga memiliki kekurangan yaitu tidak adanya bagian konsekuensi jika anak tidak menjalankan sila dengan benar, maka dari itu jika buku ini akan dibuat lebih lanjut diharuskan melakukan penambahan seperti akibat jika anak tidak melakukan pancasila buddhis sehingga mereka memiliki motivasi yang kuant untuk menjalankan pancasila buddhis di kehidupan mereka.